

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta
Kelas / Semester : VII / 1
Tema : Potensi Sumber Daya Alam Indonesia
Sub Tema : Pemanfaatan Sumberdaya Alam Indonesia dan upaya pelestarian
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 1 JP (10 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Pada akhir sesi pembelajaran peserta didik yang diberikan Peta Sumber Daya Alam Indonesia dapat melihat dan mendiskripsikan tentang persebaran SDA Indonesia serta mampu menjelaskan manfaat SDA di setiap tempat, sesuai dengan buku panduan.
2. Pada akhir sesi pembelajaran peserta didik yang diberikan gambaran kelangkaan SDA di Indonesia dapat menjelaskan cara melestarikan SDA tersebut buku panduan

B. Kegiatan Pembelajaran

Media : Peta Pesebaran SDA di Indonesia, Gambar Penggunaan SDA, dan link penugasan <https://noviadhamayanti.gnomio.com>
Alat dan Bahan : Laptop, Koneksi Internet, Quizzi (Kuis penugasan dirumah), Moodle (E-Learning IPS). Peta Persebaran SDA, Gambar Penggunaan SDA di Wilayah Indonesia
Literasi Pembelajaran : Ahmad Mushlih, Iwan Setiawan, Suciati, Dedi, 2017, Buku BSE IPS Terpadu Kelas VII, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, M. Nursa'ban, Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, 2021, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Indonesia.

Kegiatan Pendahuluan (2 menit)	
Orientasi : Guru membuka pertemuan mengucapkan salam dengan penuh syukur dan santun.	
Motivasi : Guru memimpin doa dengan tertib, lanjut presensi kelas	
Apersepsi : Guru menjelaskan tujuan dan manfaat penguasaan KD ini dengan sabar dan tekun.	
Kegiatan Inti (5 menit)	
(Model pembelajaran discovery learning) <i>(Pendekatan saintifik)</i>	
<i>PPK : Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Percaya Diri, Mandiri, Berfikir kritis, dan Kreatif</i>	
Guru meminta peserta didik untuk membuka buku tulis dan buku paket masing-masing, dan masuk ke dalam topik pembelajaran hari ini	
1) Stimulation Mengamati: Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa	
2) Problem Statement Menanya: Peserta didik termotivasi untuk memberikan jawaban atas pertanyaan singkat dari guru dan mengajukan pertanyaan awal dan mengenai materi pembelajaran dengan percaya diri.	
3) Data collection Mengumpulkan informasi: Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, referensi lain yang relevan, termasuk internet. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang letak Indonesia. Contoh SDA Hutan yang sering digunakan oleh masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, Bahan tambang yang sudah mulai habis dan masih banyak diperlukan oleh masyarakat.	
4) Verifikasi Megasosiasi/mengolah : Peserta didik diminta mengolah data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan untuk membangun kesimpulan dengan menambah keluasan	

dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda

5) Generalisasi

Mengomunikasikan : Peserta didik melaporkan hasil temuannya dan mengemukakan kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan materi dengan benar dan lancar bersama dengan guru.

Kegiatan Penutup (3 menit)

Rangkuman dan Refleksi:

- 1) Peserta didik merefleksi apa yang telah dipelajari dan menanyakan hal-hal yang masih diragukan dengan penuh rasa ingin tahu.
- 2) Peserta didik menyimak kesimpulan materi dari guru dengan sabar dan tekun.

Tindak Lanjut:

- 1) Peserta didik mencatat penjelasan guru tentang tugas tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya dan dan melaksanakan evaluasi dengan cermat.
- 2) 2) Ketua kelas memimpin doa kemudian dilanjutkan dengan menjawab salam dengan penuh rasa syukur dan santun.

C. Penilaian

No	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1	Pengetahuan	Tes tertulis	Kuis Pemahaman Materi (UR)
2	Keterampilan	Unjuk kerja	Penugasan



Mengetahui
Kepala Sekolah

F. Dedy Darmawan, S.Kom.

Yogyakarta, 5 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

YF. Novia Dhamayanti, S.Si.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
NO. 5**

1. Judul : Pemanfaatan Sumberdaya Alam Indonesia dan upaya pelestarian
2. Mata Pelajaran : IPS
3. Kelas / semester : VII / 1
4. Waktu : 1 pertemuan (1 x 10 menit)

5. Petunjuk Belajar:
 - A. Baca secara cermat materi sebelum anda mengerjakan tugas.
 - B. Pelajari materi IPS tentang Potensi SDA Indonesia dan pemanfaatannya.
 - C. Kerjakan sesuai dengan langkah sesuai petunjuk guru.
 - D. Konsultasikan dengan guru bila mengalami kesulitan mengerjakan tugas

6. Tujuan belajar yang akan dicapai :

Pada kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat :

 - a. Menjelaskan manfaat dari SDA yang ada di sekitar lingkungan kita.
 - b. Menganalisis potensi SDA yang ada di sekitar kita bagaimana jika habis, dan bagaimana mencegahnya.

7. Informasi
Bacalah dengan cermat uraian materi tentang Pemanfaatan Potensi SDA Indonesia dan cara melestarikannya.

8. Tugas dan langkah kerja
 - a. Jelaskan SDA 5 terbesar di Indonesia.
 - b. Mencari dampak positif dari pemanfaat SDA di Indonesia.
 - c. Jelaskan bagaimana cara melestarikan SDA yang sudah ada di sekitar kita, sebagai siswa dan sebagai warga masyarakat.
 - d. Laporkan hasil diskusi kelompokmu secara tertulis.
 - e. Presentasikan hasil kerja dengan guru dan temanmu atau di depan kelas.

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

1. Jurnal Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Nama Sekolah : SMP MARIA IMMACULATA MARSUDIRINI
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/1
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Petunjuk:

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran
2. Guru dapat melakukan observasi saat KBM daring berlangsung

No	Waktu/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						

B. Penilaian Pengetahuan

1) Kisi-kisi

Kisi-Kisi Soal

Teknik Penilaian : Tes Tertulis
Bentuk Instrumen : Soal Uraian

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL
1	3.1.3 Menjelaskan persebaran sumber daya alam dan kemaritiman di Indonesia.	Persebaran SDA di Indonesia Pemanfaatan SDA Pelestarian SDA	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat menunjukan daerah terbanyak SDAny• Peserta didik dapat menentukan pemanfaatan terbesar dari SDA Hutan• Peserta didik dapat menjelaskan SDA Tambang yang sering digunakan oleh masyarakat luas• Peserta didik dapat menentukan cara pelestarian SDA yang paling mudah dlakukan	Uraian dengan penjelasan	1 2 3 4

2) Daftar Pertanyaan dan Jawaban

No.	Soal	Jawaban	Skor
1	Jelaskan daerah - daerah mana yang memiliki SDA terbanyak di wilayah Indonesia!	Sumber daya alam terbanyak berada di wilayah Sumatera, Jawa, dan Papua	25
2	Apa saja yang dapat dimanfaatkan dari SDA Hutan yang ada, dan digunakan terbesar untuk apa saja?	Menghasilkan kayu, rotan, sebagai pelindung tanah dari erosi, penyaring air, pencegah banjir, tempat wisata keluarga, dan konservasi lingkungan hidup. Yang paling banyak digunakan adalah kayu, pencegah banjir, dan tempat wisata	25
3	Jelaskan macam SDA Tambang apa saja yang sering digunakan oleh masyarakat luas !	Minyak bumi, gas alam, batu bara, timah, dan emas.	25
4	Jelaskan cara pelestarian SDA yang paling mudah dilakukan oleh masyarakat!	Dengan melakukan tebang pilih, reboisasi, dan mencari alternatif bahan bakar harian.	25

3) Rubrik Penilaian Bentuk Uraian

No.	Skor Maksimal	Uraian Skor	Alternatif Jawaban
1	25	0	Tidak memberi jawaban
		1-7	Jawaban salah
		8-18	Jawaban benar namun belum lengkap
		19-25	Jawaban benar dan lengkap
2	25	0	Tidak memberi jawaban
		1-7	Jawaban salah
		8-18	Jawaban benar namun belum lengkap
		19-25	Jawaban benar dan lengkap
3	25	0	Tidak memberi jawaban
		1-7	Jawaban salah
		8-18	Jawaban benar namun belum lengkap
		19-25	Jawaban benar dan lengkap
4	25	0	Tidak memberi jawaban
		1-7	Jawaban salah
		8-18	Jawaban benar namun belum lengkap
		19-25	Jawaban benar dan lengkap

Pedoman Penilaian:

Soal uraian dari nomor 1 sampai dengan 4 masing-masing soal memiliki skor, yaitu sebagai berikut:

soal nomor 1 = 25

soal nomor 2 = 25

soal nomor 3 = 25

soal nomor 4 = 25

sehingga skor maksimal adalah 100.

Nilai = Jumlah Skor

C. Penilaian Keterampilan

1. Penilaian Kinerja

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Menjaga tata tertib berdiskusi (1-4)	Jumlah skor
1.						
2.						
3.						

2. Pedoman perskoran dan penentuan nilai:

Skor terentang antara 1 - 4, yaitu

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

$$NILAI = \frac{\text{jumlah skor}}{16} \times 100$$

Pedoman Penskoran Keterampilan Presentasi

Kompetensi	Uraian	Skor
Kemampuan Presentasi	Jika (1) berbicara dengan bahasa yang baik, (2) sistematis, (3) lancar dan (4) serius	4
	Jika muncul tiga indikator dari (1) berbicara dengan bahasa yang baik, (2) sistematis, (3) lancar dan (4) serius	3
	Jika muncul dua indikator dari (1) berbicara dengan bahasa yang baik, (2) sistematis, (3) lancar dan (4) serius	2
	Jika muncul satu indikator dari (1) berbicara dengan bahasa yang baik, (2) sistematis, (3) lancar dan (4) serius	1
Kemampuan Berargumentasi	Jika (1) bisa menjawab, (2) memberikan alasan pada sebuah pernyataan, (3) menerima dan (4) menghargai pendapat orang lain	4
	Jika muncul tiga indikator dari (1) berbicara dengan bahasa yang baik, (2) sistematis, (3) lancar dan (4) serius	3
	Jika muncul dua indikator dari (1) berbicara dengan bahasa yang baik, (2) sistematis, (3) lancar dan (4) serius	2
	Jika muncul satu indikator dari (1) berbicara dengan bahasa yang baik, (2) sistematis, (3) lancar dan (4) serius	1
Kemampuan Menjawab	Jika (1) menjawab dengan benar, (2) menggunakan bahasan sendiri, (3) jawaban sesuai dengan buku, (4) menggunakan bahasa yang baik	4
	Jika muncul tiga indikator dari (1) menjawab dengan benar, (2) menggunakan bahasa sendiri, (3) jawaban sesuai dengan buku, (4) menggunakan bahasa yang baik	3
	Jika muncul dua indikator dari (1) menjawab dengan benar, (2) menggunakan bahasa sendiri, (3) jawaban sesuai dengan buku, (4) menggunakan bahasa yang baik	2
	Jika muncul satu indikator dari (1) menjawab dengan benar, (2) menggunakan bahasa sendiri, (3) jawaban sesuai dengan buku, (4) menggunakan bahasa yang baik	1
Penguasaan	Jika (1) mengeluarkan pendapat dengan benar, (2) bisa menjelaskan sebuah konsep, (3) bisa memberikan alasan untuk sebuah pendapat, (4) bias memberikan keputusan yang tepat	4
	Jika muncul tiga indikator dari (1) mengeluarkan pendapat dengan benar, (2) bisa menjelaskan sebuah konsep, (3) bisa memberikan alasan untuk sebuah pendapat, (4) bisa memberikan keputusan yang tepat	3

Kompetensi	Uraian	Skor
Materi	Jika muncul dua indikator dari (1) mengeluarkan pendapat dengan benar, (2) bisa menjelaskan sebuah konsep, (3) bisa memberikan alasan untuk sebuah pendapat, (4) bisa memberikan keputusan yang tepat	2
	Jika muncul satu indikator dari (1) mengeluarkan pendapat dengan benar, (2) bisa menjelaskan sebuah konsep, (3) bisa memberikan alasan untuk sebuah pendapat, (4) bisa memberikan keputusan yang tepat	1

BAHAN AJAR

1. POTENSI SUMBER DAYA ALAM

Sumber daya alam adalah kekayaan alam yang terdapat di bumi dan dapat dimanfaatkan oleh manusia

Berdasarkan pembentukannya, sumber daya alam dapat dibagi menjadi dua:

- Sumber daya yang dapat diperbaharui: sumber daya alam yang dapat diproduksi kembali.
- Sumber daya yang tidak dapat diperbaharui: sumber daya alam yang jumlahnya terbatas dan bisa habis.

Potensi Sumber Daya Alam dan Persebarannya

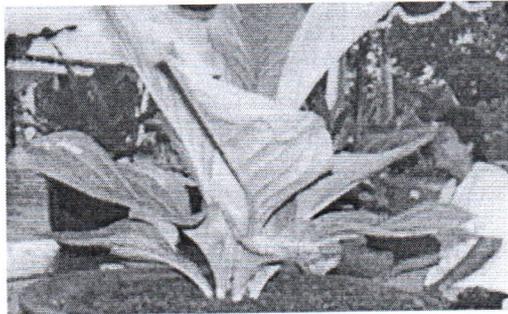
A. Hutan

- Hutan adalah ekosistem daratan yang menyediakan oksigen, kayu dan tempat tinggal bagi beragam flora dan fauna. Hutan dapat dibedakan berdasarkan iklim, relief dan jenis tanahnya, menjadi hutan hujan tropis, hutan musim, hutan sabana, dan hutan bakau (mangrove).

- Berikut ini macam-macam hutan :

a) Jenis hutan berdasarkan iklim digolongkan sebagai berikut.

- Hutan hujan tropis, dengan ciri-ciri:
 - pohonnya berdaun lebar,
 - daunnya menghijau sepanjang tahun,
 - terdapat tumbuhan epifit, lumut, palem, dan pohon panjat sejenis rotan.
 - Sebagian besar berada di Sumatera, Kalimantan, dan wilayah Papua.
 - Hutan hujan tropis ini hanya dapat hidup didaerah dengan curah hujan tinggi.



Sumber: Jawa Pos, 2008

Gambar 1.10 Anthurium, merupakan jenis tanaman hias khas daerah tropis.

- Hutan musim, terdapat di daerah tropis yang memiliki musim hujan dan kemarau. Ciri-ciri hutan musim adalah:
 - pohonnya jarang,
 - ketinggian pohon antara 12 - 35 meter,
 - pada musim kemarau daunnya meranggas dan musim penghujan bersemi.
 - Salah satu contohnya adalah kayu jati, hutan alas roban. Sebagian besar berada di Jawa Tengah dan Jawa Timur, serta Jawa Barat.
- Hutan sabana atau savana, yaitu padang rumput yang diselingi pepohonan perdu. Hutan savana atau sabana banyak terdapat di daerah tropis yang curah hujannya relatif kurang. Di wilayah Indonesia, padang sabana banyak dijumpai di daerah Nusa Tenggara.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar, 2005*

Gambar 1.11 Padang sabana mudah dijumpai di kawasan Nusa Tenggara.

- Hutan bakau atau mangrove, merupakan hutan khas di daerah pantai tropik. Keberadaan hutan bakau sangat membantu mengamankan pantai dari bahaya abrasi, yakni pengikisan lapisan tanah oleh gelombang laut. Kerusakan pantai disebabkan karena menipisnya hutan bakau yang banyak ditebang manusia.

- b) Berdasarkan jenis pohon, hutan diklasifikasikan:
 - Hutan homogen, yakni hutan yang ditumbuhi hanya satu jenis tumbuhan saja. Misalnya hutan pinus, hutan jati. Hutan ini dibuat dengan tujuan tertentu, misal untuk penghijauan atau untuk industri. Hutan hasil reboisasi pada umumnya termasuk hutan homogen.
 - Hutan heterogen, hutan yang ditumbuhi beranekaragam jenis tumbuhan. Hutan heterogen disebut juga sebagai hutan belukar atau hutan perawan. Misalnya hutan tropis.

- c) Berdasarkan fungsinya, hutan diklasifikasikan:
 - Hutan lindung, hutan yang berfungsi :
 - Sebagai penyaring air ke dalam tanah untuk cadangan air tanah dan menghambat laju perjalanan air di dalam tanah. Hal ini disebut fungsi *hidrologis*.
 - Mencegah banjir.
 - Melindungi tanah dari erosi.
 - Hutan suaka alam, yaitu hutan yang berfungsi sebagai pelindung jenis flora dan fauna tertentu. Hutan ini terdiri dari suaka margasatwa dan cagar alam. Misalnya cagar alam Rafflesia Bengkulu untuk melindungi dan menjaga kelestarian Bunga Rafflesia Arnoldi.
 - Hutan produksi, hutan yang berfungsi untuk diambil hasilnya sebagai bahan industri. Misalnya hutan jati, hutan karet, dan lain-lain.

Manfaat hutan

Keberadaan hutan menjadi potensi sumber daya alam yang menguntungkan bagi devisa negara. Di samping itu hutan memiliki aneka fungsi yang berdampak positif terhadap kelangsungan kehidupan manusia.

1) Manfaat langsung

Secara langsung hutan menghasilkan berbagai jenis kayu dan nonkayu yang berperan penting sebagai bahan produksi. Hal ini membuat hutan mempunyai beberapa manfaat, diantaranya manfaat ekonomi, manfaat bagi lingkungan, dan manfaat hiburan.

- **Manfaat ekonomi**

Hutan menghasilkan beberapa produk. Kayu gelondongan dapat diolah menjadi kayu, kayu lapis, bantalan kereta api, papan, dan kertas. Rotan dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan furnitur. Hutan dapat juga menghasilkan minyak dan berbagai produk lainnya. Latcontoh dapat digunakan untuk membuat karet, terpentin, berbagai jenis lemak, getah, minyak, dan lilin. Bagi masyarakat pedalaman, binatang dan tanaman hutan menjadi sumber makanan pokok mereka.

Tidak seperti sumber alam lainnya, misal batubara, minyak, dan tambang mineral, sumber daya alam yang berasal dari hutan dapat diperbarui walaupun akan memakan waktu yang agak lama, sejauh manusia dapat memperhitungkan pengelolaannya.

- **Manfaat bagi lingkungan**

Hutan membantu konservasi dan memperbaiki lingkungan hidup dalam berbagai bentuk. Misalnya hutan membantu menahan air hujan, sehingga dapat mencegah terjadinya tanah longsor dan banjir. Air hujan diserap menjadi air tanah yang muncul menjadi mata air bersih yang mengalir membentuk sungai, danau, dan air sumur.

Tumbuhan hijau membantu memperbaiki lapisan atmosfer dan menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan oleh makhluk hidup serta mengambil karbon dioksida dari udara. Jika tumbuhan hijau tidak menghasilkan oksigen lagi, maka bisa dipastikan hampir semua kehidupan akan terhenti. Karbon dioksida yang bertambah banyak di atmosfer dapat mengubah iklim di bumi secara drastis.

Hutan menjadi tempat tinggal beberapa jenis tanaman dan binatang tertentu yang tidak bisa hidup di tempat lainnya. Tanpa hutan, berbagai tumbuhan dan hewan langka akan musnah.

- **Manfaat hiburan**

Keindahan alam dan kedamaian di dalam hutan dapat menjadi hiburan yang sangat luar biasa dan langka. Mengamati burung atau hewan menjadi kegiatan yang sangat menarik. Beberapa hutan dapat dimanfaatkan untuk berkemah, hiking, dan berburu.

Banyak juga orang yang memanfaatkan hutan untuk menikmati suasana dan bersantai di keheningan yang menyertai keindahan alam

2) Manfaat tidak langsung

Secara tidak langsung hutan memiliki berbagai fungsi, antara lain:

- a) Fungsi klimatologis, sebagai penyegar atau pembersih udara.
- b) Fungsi orologis, sebagai penyaring atau pembersih air.
- c) Fungsi strategis, sebagai sarana pertahanan dan perlindungan dalam peperangan.
- d) Fungsi estetis, untuk keindahan dan sarana rekreasi.
- e) Fungsi hidrologis, berperan menyimpan air hujan.

❑ **MACAM-MACAM HASIL HUTAN**

1. Kayu Keruing, Meranti, Agathis dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan.
2. Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.
3. Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Utara dan Sumatra Barat.
4. Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
5. Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat



Sumber: <http://puyuhjaya.files.wordpress.com>

Gambar 1.18. Hutan jati bernilai ekonomi sangat tinggi

Wawasan



Hutan hujan tropis sangat rentan terhadap kerusakan. Tanah yang berada di bawahnya sebenarnya tidak begitu subur. Kesuburannya relatif terjaga karena tumbuhan yang ada di atasnya jika mati akan menambah unsur hara bagi tanah. Jika tumbuhan di atasnya ditebang dan dibawa ke daerah lain maka tanah yang ada dibawahnya tidak memperoleh tambahan unsur hara lagi, sehingga sulit untuk memulihkannya menjadi hutan lagi.

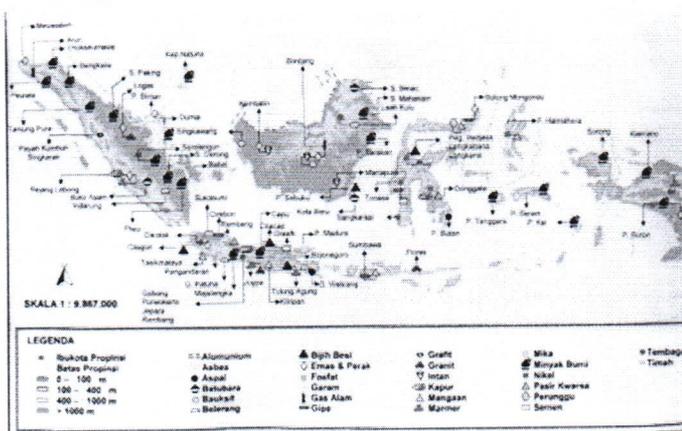
• **Tanah**

- ❑ Tanah merupakan media yang menjadi tempat tumbuh bagi tumbuh-tumbuhan serta menjadi fondasi bagi segala kehidupan di daratan.

• **Air**

- ❑ 71% permukaan ditutupi oleh air. Selain itu, air juga merupakan sumber daya alam yang sangat penting dan istimewa bagi kehidupan di bumi. Air juga merupakan salah satu sumber kekuatan dan energi yang ada di bumi.

• **Tambang**



Sumber: <http://1.bp.blogspot.com/>
Gambar 1.19. Persebaran hasil tambang Indonesia

- ❑ Tahu kah kamu kalau pertambangan di Indonesia merupakan salah satu tambang terbesar di dunia? Keren ya!
- ❑ Salah satu barang yang dihasilkan dari tambang adalah emas.

Macam- macam Hasil Tambang

- Minyak bumi
 - ❑ Minyak bumi termasuk kategori sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Minyak bumi terbentuk dari hasil pengendapan mikroplanton yang terdapat di danau, rawa, teluk atau lautan dangkal. Daerah penghasil minyak bumi : Aceh, Riau, Sumatra Selatan, Cepu, Cilacap, Majalengka, Balikpapan, Maluku, Sorong dan Delta Mahakam (Kalimantan Timur).
- Bauksit
 - ❑ Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium. Bauksit bermanfaat untuk industri keramik, logam, kimia, dan metalurgi. Bauksit ditambang di daerah Kep. Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang).
- Emas
 - ❑ tambang emas yang tersebar di Indonesia. Papua (Freeport Timika), Kalimantan Barat (Sambas), Nangroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa), Riau (Logos), dan Bengkulu (Rejang Lebong)
- Gas alam
 - ❑ Gas alam merupakan barang tambang yang pembentukannya sama seperti minyak bumi, hanya saja bentuknya berupa gas. Gas alam dapat pula diubah menjadi bentuk cair, yang disebut sebagai Liquified Natural Gas (LNG). Daerah penghasil gas alam: Arun (Nangroe Aceh Darussalam), Bontang (Kalimantan Timur), Tangguh (Papua) dan Pulau Natuna.
- Batubara
 - ❑ Batubara adalah salah satu dari bahan bakar fosil yang termasuk dalam kategori tidak dapat diperbarui. Batubara terbentuk dari hasil tumbuh-tumbuhan yang membusuk dan mengendap selama jutaan tahun di dalam lapisan bumi. Daerah penghasil batubara: Sawahlunto (Sumatera Barat), Tanjung Enim (Sumatera Selatan), Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Samarinda (Kalimantan Timur), Pulau Sebuk (Kalimantan Selatan), Makassar, dan Papua.



Sumber: <http://1.bp.blogspot.com>